

BAB II

LANDASAN TEORI DAN DAFTAR PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

Dalam pembuatan ini mengacu pada dari beberapa beberapa penelitian sudah terdahulu Sohibul Umam (2019), melakukan penelitian yang berjudul Sistem Informasi Kegiatan Desa Menggunakan Framework Codeigniter Studi Kasus Desa Korleko Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten lombok Timur. Hasil dari penelitian ini sistem ini dapat membantu Pemerintah Desa korleko dalam memberikan informasi kepada pengguna dan serta dengan adanya sistem informasi kegiatan desa pengguna sistem mendapatkan informasi secara akurat dan tepat, dan pada sistem ini memudahkan untuk memetakan pontensi desa korleko.

Angela saraswati (2021), melakukan penelitian yang berjudul Sistem Informasi Kegiatan Kantor Desa Berbasis Web menggunakan Framework Laravel (Studi Kasus Desa Randau Limat Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat). Hasil dari penelitian ini sistem ini dapat membantu pemerintah desa mengolah data seperti data penduduk, data domisili, data belum menikah, data kelahiran, data kematian untuk dijadikan pembuatan surat yang diperlukan dan dari semua data tersebut dapat dijadikan sebuah laporan dalam bentuk grafik dan rekapan data.

Defri Surya wirawan (2021), melakukan penelitian yang berjudul Sistem Informasi Data Kependudukan di Desa Sendowo Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel. Hasil dari penelitian ini sistem mampu mencatat data kependudukan yang berupa data penduduk, data kartu keluarga, data kelahiran, data

kematian, data penduduk pendatang, dan data penduduk pindah, serta dapat membuat surat yang berupa surat kelahiran, surat kematian, surat penduduk pendatang, dan surat penduduk pindah dan sistem ini juga menampilkan data penduduk secara update serta mampu menghasilkan laporan yang dapat dimanfaatkan untuk memelihara akurasi data kependudukan dalam database kependudukan.

Harlida Nur Salasiwa (2022), melakukan penelitian yang berjudul Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Desa Namlea Berbasis Web. Hasil dari penelitian ini sistem ini dapat mengolah data penduduk, data kelahiran, data kematian, data menikah, data penduduk datang dan data penduduk pindah. Sistem juga dapat memberikan informasi berupa data kelahiran dan kematian pertahun dalam bentuk grafik.

Akhmad Syukron (2019), melakukan penelitian yang berjudul Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Desa Berbasis Website Pada Desa Winong. Hasil dari penelitian ini Sistem ini dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi. Memudahkan perangkat desa dalam mengelola dan laporan data kependudukan. Memudahkan penduduk untuk permohonan administrasi seperti permohonan pembuatan KK, KTP, pembuatan surat keterangan seperti surat kelahiran, surat kematian, surat pindahan

Jimi Asmara (2019), melakukan penelitian yang berjudul Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Netpala). Hasil dari penelitian ini sistem ini dapat memudahkan masyarakat desa netpala untuk mendapatkan informasi tentang desa netpala. Pada website ini terdapat empat menu

utama yaitu, profil, lembaga desa, lembaga desa, statistik dan potensi keunggulan desa. Pada website akses informasi semakin mudah, cepat dan akurat peningkatan pelayanan masyarakat akan lebih baik.

Muhjib Al Vian (2023), melakukan penelitian yang berjudul Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Desa Berbasis Web Pada Desa Somogede. Perbedaan dari 6 penelitian diatas, yaitu penulis melakukan penelitian dan hasil penelitian ini Sistem ini dapat membantu pemerintah desa untuk mengelola data seperti data penduduk, data staff pemerintah desa, data berita, data pengaduan, dan data pengajuan surat online seperti data surat ket usaha, data surat pengantar skcak, data surat ket belum menikah, data surat ket tidak mampu, data surat ket jalan, data surat ket beda nama, data surat ket domisili. Selain itu pada sistem ini dapat mencetak surat atau mendownload, menyajikan informasi pogram pengajuan surat berupa informasi riwayat surat, menyajikan berita, menyajikan form pengaduan penduduk, dan menyajikan laporan surat dan rekapan surat.

Tabel 2. 1 Perbandingan Penelitian

No	Nama	Judul	Bahasa Pemrograman	Hasil
1.	Sohibul Umam (2020)	Sistem Informasi Kegiatan Desa Menggunakan Framework Codeigniter Studi Kasus Desa Korleko	Codeigniter MYSQL	Sistem dapat membantu Pemerintah Desa korleko dalam memberikan informasi kepada pengguna dan serta dengan adanya sistem informasi kegiatan desa pengguna sistem mendapatkan informasi secara akurat dan tepat, dan pada

		Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten lombok Timur		sistem ini memudahkan untuk memetakan potensi desa korleko.
2.	Angela Saraswati (2021)	Sistem Informasi Kegiatan Kantor Desa Berbasis Web menggunakan Framework Laravel (Studi Kasus Desa Randau Limat Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat)	Laravel PHP MYSQL	Sistem ini dapat membantu pemerintah desa mengolah data seperti data penduduk, data domisili, data belum menikah, data kelahiran, data kematian untuk dijadikan pembuatan surat yang diperlukan dan dari semua data tersebut dapat dijadikan sebuah laporan dalam bentuk grafik dan rekap data.
3.	Defri Surya Wirawan (2021)	Sistem Informasi Data Kependudukan di Desa Sendowo Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel	Laravel PHP	Sitem mampu mencatat data kependudukan yang berupa data penduduk, data kartu keluarga, data kelahiran, data kematian, data penduduk pendatang, dan data penduduk pindah, serta dapat membuat surat yang berupa surat kelahiran, surat kematian, surat

				penduduk pendatang, dan surat penduduk pindah dan sistem ini juga menampilkan data penduduk secara update serta mampu menghasilkan laporan yang dapat dimanfaatkan untuk memelihara akurasi data kependudukan dalam database kependudukan.
4.	Harlida Nur Salasiwa (2022)	Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Desa Namlea Berbasis Web	PHP	Sistem ini dapat mengolah data penduduk, data kelahiran, data kematian, data menikah, data penduduk datang dan data penduduk pindah. Sistem juga dapat memberikan informasi berupa data kelahiran dan kematian pertahun dalam bentuk grafik.
5.	Akhmad Syukron (2019)	Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Desa Berbasis Website Pada Desa Winong	MYSQL	Sistem ini dapat meningkatkan efektivitas dan efesiensi. Memudahkan perangkat desa dalam mengelola dan laporan data kependudukan. Memudahkan penduduk untuk permohonan adminitrasi seperti permohonan pembuatan KK, KTP, pembuatan surat keterangan seperti surat kelahiran, surat kematian, surat pindahan.

6.	Jimi Asmara (2019)	Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Netpala)	PHP	Sistem ini memudahkan masyarakat desa netpala untuk mendapatkan informasi tentang desa netpala. Pada website ini terdapat empat menu utama yaitu, profil, lembaga desa, lembaga desa, statistik dan pontesi keungulan desa. Pada website akses informasi semakin mudah, cepat dan akurat peningkatan pelayanan masyarakat akan lebih baik.
7.	Muhjib Al Vian (2023)	Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Desa Berbasis Web Pada Desa Somogede	Bootstrap MYSQL PHP	Sistem ini dapat membantu pemerintah desa untuk mengelola data seperti data penduduk, data staff pemerintah desa, data berita, data pengaduan, dan data pengajuan surat online seperti data surat ket usaha, data surat pengantar skcak, data surat ket belum menikah, data surat ket tidak mampu, data surat ket jalan, data surat ket beda nama, data surat ket domisili. Selain itu pada sistem ini dapat mencetak surat atau mendownload, menyajikan informasi pogram pengajuan surat berupa informasi riwayat surat, menyajikan berita,

				menyajikan form pengaduan penduduk, dan menyajikan laporan surat dan rekapan surat.
--	--	--	--	---

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Sistem Informasi

Menurut Sutarman (2012), informasi adalah sistem yang dapat didefinisikan dengan mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, menyebarkan informasi, untuk tujuan tertentu. Seperti sistem lainnya, sebuah sistem informasi terdiri atas input (data intruksi) dan output (laporan).

Menurut Sutabri (2012), sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak luar tertentu.

2.2.2 Pengertian Desa

Menurut UU 6 tahun 2014 tentang desa ini mendefinisikan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan NKRI.

2.2.3 Pelayanan

Pelayanan merupakan salah satu ujung tombak dari upaya pemuasan pelanggan dan sudah merupakan keharusan yang wajib dioptimalkan baik oleh individu maupun organisasi, karena dari bentuk pelayanan yang diberikan tercermin kualitas individu atau organisasi yang memberikan pelayanan.

Menurut Sampara dalam L.P Sinembela (2011:5) menyatakan bahwa pelayanan adalah suatu kegiatan atau urutan kegiatan yang terjadi dalam interaksi langsung antar seseorang dengan orang lain atau mesin secara fisik, dan menyediakan kepuasan pelanggan.

2.2.4 Administrasi

Administrasi merupakan bagian yang paling nyata dari pemerintah seperti administrasi pemerintah dalam tindakan, administrasi eksekutif, operatif, bagian paling jelas dari pemerintah dan tugas-tugas administrasi yang selama ini dipelajari dengan tekun dan sistematis memerlukan penyesuaian terhadap standar-standar kebijakan yang teruji secara cermat Menurut Wilson dalam Ahmad Jamaluddin (2015:104).

Berdasarkan Permendagri No. 47 Tahun 2016, administrasi pemerintahan desa dapat diartikan sebagai keseluruhan proses kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai pemerintahan desa pada buku register desa. Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa administrasi pemerintahan desa merupakan arti sempit dari pengertian administrasi. Ruang lingkup administrasi pemerintahan desa terdiri atas lima administrasi, yaitu administrasi umum,

administrasi penduduk, administrasi keuangan, administrasi pembangunan, dan administrasi lainnya

2.2.5 PHP

Kristanto (2010:9), “PHP adalah bahasa pemrograman yang digunakan secara luas untuk penanganan pembuatan dan pengembangan sebuah web dan bisa digunakan pada HTML”. PHP merupakan singkatan dari “PHP : *Perl Hypertext Preprocessor*”, dan merupakan bahasa yang disertakan dalam dokumen HTML sekaligus bekerja di sisi server (*server-server HTML-embedded scripting*). Artinya sintaks dan perintah yang diberikan akan sepenuhnya dijalankan di server tetapi disertakan pada halaman HTML biasa, sehingga scriptnya tak tampak disisi client.

Menurut Oktavian (2010:31) “PHP adalah akronim dari Hypertext Preprocessor, yaitu suatu bahasa pemrograman berbasis kode-kode (Script) yang digunakan untuk mengolah suatu data dan mengirimnya kembali ke menjadi kode HTML”.

2.2.6 MYSQL

Menurut Bunafit Nugroho (2013), mysql adalah software atau program Database Server. Sedangkan SQL adalah bahasa pemrogramannya, bahasa permintaan (*query*) dalam database server termasuk dalam MySQL itu sendiri. SQL juga dipakai dalam software database server lain, seperti *SQL Server*, *Oracle*, *PostgreSQL* dan lainnya.

2.2.7 XAMPP

Menurut Bunafit Nugroho (2013) dalam bukunya yang berjudul Dasar Pemrograman Web PHP – MySQL dengan Dreamweaver, XAMPP adalah paket program web lengkap yang dapat Anda pakai untuk belajar pemrograman web, khususnya PHP dan MySQL.

2.2.8 HTML

Menurut Diar Pujian Oktavian (2010), HTML (*Hyper Text Markup Language*) adalah suatu bahasa yang dikenali web browser untuk menampilkan informasi dengan lebih menarik dibandingkan dengan tulisan teks biasa. Sedangkan web browser adalah program *computer* yang digunakan untuk membaca HTML, kemudian menerjemahkan dan menampilkan hasilnya secara visual ke layer *computer*. Contoh program web browser antara lain seperti *Mozilla Firefox, Google Chrome, Internet Explore, Microsoft Edge*, dan sebagainya.

2.2.9 CSS

Menurut Saputra (2012:27) “*Cascading Style Sheet (CSS)* adalah merupakan bahasa pemrograman web yang didesain khusus untuk mengendalikan dan membangun berbagai komponen dalam web sehingga tampilan web lebih rapi, terstruktur, dan seragam”.

2.2.10 Javascript

Menurut Sunyoto (2007) Javascript adalah bahasa scripting yang populer di internet dan dapat bekerja di sebagian besar browser populer seperti Internet

Explorer (IE), Mozilla Firefox, Netscape dan Opera. Kode Javascript dapat disisipkan dalam halaman web menggunakan tag SCRIPT.

2.2.11 Bootstrap

Menurut (Nugroho & Setiyawati, 2019), bootstrap adalah framework css untuk membuat tampilan web. Bootstrap menyediakan class dan komponen yang sudah siap dipakai.